

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dunia ini, pendidikan sangat penting adanya karena seseorang tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan. Sejatinya manusia lahir ke dunia tanpa bekal apa pun. Dengan adanya sebuah proses pendidikan, perlahan namun pasti seseorang yang semula tidak tahu bisa menjadi tahu akan segala hal. Karena pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang dialami sepanjang hidup dan dapat mempengaruhi individu tersebut.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah harus berlangsung secara bertahap. Sebab tidak ada satupun makhluk ciptaan Allah yang secara langsung tercipta dengan sempurna tanpa melalui suatu proses.<sup>2</sup> Bagaimanapun juga suatu proses itu sangat diperlukan adanya, dan yang terpenting proses tersebut harus berjalan sesuai tuntunan ajaran agama Islam.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bab 2 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>3</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-undang Sisdiknas, pendidik diharuskan untuk menggali dan membentuk potensi peserta didik untuk menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah. Akan tetapi, akhlak baik yang dimiliki oleh peserta didik tidaklah mudah di miliki begitu saja, diperlukan proses pembentukan dan pembinaan dari orang tua, pendidik dan lainnya. Apalagi di zaman modern seperti sekarang, fenomena kenakalan remaja dan penyimpangan yang masih banyak dilakukan oleh peserta didik

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 1.

<sup>2</sup> H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 12.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Itra Umbara, 2014), 3.

diberbagai daerah menjadikan keprihatinan bagi orang tua, pendidik dan semua orang. Pemuda sebagai bagian dari masyarakat juga akan terkena dampaknya bila meninggalkan nilai-nilai spiritual yang jauh dari nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat. Bentuk penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dan norma susila seperti penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras, tawuran dan pergaulan bebas, kebut-kebutan dijalanan serta membolos sekolah mewarnai perilaku peserta didik saat ini dan terkesan menjadi tren kehidupan anak remaja sekarang.<sup>4</sup>

Strategi yang tepat sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan penting memiliki kebijakan dan program-program yang tepat untuk diterapkan, yaitu program yang dapat menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Apalagi di zaman modern seperti sekarang, nilai-nilai religius penting untuk ditanamkan pada peserta didik, sebab nilai-nilai religius merupakan nilai karakter yang berkaitan dengan pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang berhubungan dengan Tuhan.

Untuk membentuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab sesuai Undang-undang, pihak sekolah khususnya pendidik harus membuat program-program yang berguna dalam pembentukan karakter religius dan membina akhlak serta program pembiasaan bagi peserta didik guna terbentuknya peserta didik yang berkarakter dan berjiwa religius. Hal itu dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meluruskan permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasa sekarang. Karena tidak bisa dipungkiri sekolah merupakan tempat utama untuk anak belajar setelah keluarga.

Seperti halnya disalah satu madrasah di Kabupaten Jepara, MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara. Madrasah tersebut mempunyai program unggulan yang merupakan program pembiasaan keagamaan yang diimplementasikan setiap hari. Program tersebut meliputi membaca Asmaul Husna tepat pukul 06.40. Dilanjut dengan membaca surat-surat Al-Qur'an yang telah ditetapkan oleh madrasah dan yang berbeda setiap harinya, yaitu senin surat Yaasin, selasa surat Ar-Rahman, rabu surat Al-Waqi'ah,

---

<sup>4</sup> Machfud Syaefudin dan Wirayudha Pramana Bhakti, "Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah", *Jurnal Peurawi* 3, no. 1 (2020): 80.

kamis surat Al-Mulk, dan Minggu surat Al-Kahfi. Khusus hari sabtu ditiadakan membaca surat-surat Al-Qur'an tetapi diadakan istighosah dan kemudian dilanjutkan dengan sholat Dhuha di musholla depan madrasah. Kegiatan tersebut dilakukan sampai pukul 07.20 dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik tidak langsung pulang ke rumah, akan tetapi terdapat kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan tilawah Al-Qur'an. Khusus hari kamis, dua jam pelajaran terakhir yaitu setelah istirahat kedua kegiatan belajar mengajar ditiadakan dan diganti dengan ziarah kubur ke makam pendiri yayasan Hasan Kafrawi yaitu Mbah Hasan Kafrawi yang lokasinya tidak jauh dengan sekolah.

Program-program pembiasaan keagamaan yang merupakan program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara , merupakan bentuk dari usaha sekolah untuk menciptakan generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah sesuai tujuan pendidikan nasional dan sebagai bentuk penanaman nilai-nilai religius. Seperti yang diutarakan Kepala Sekolah MTs Hasan Kafrawi 02 yaitu Kholidah Maskuri, S.Ag. dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2021. Bahwa berilmu, beramal dan berakhlakul karimah merupakan visi dari MTs Hasan Kafrawi 02, oleh karena itu ketiga karakteristik tersebut benar-benar diperhatikan dengan baik agar tercapai tujuan yang diharapkan. Usaha yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan program-program pembiasaan yang dilakukan setiap hari serta terdapat syarat kelulusan yaitu mampu menghafal tahlil, wirid dan lain sebagainya dengan tujuan agar peserta didik siap tampil dan terjun serta menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

Dari hasil pengamatan penulis, menunjukkan akhlak peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02, yaitu sopan santunnya dalam perkataan maupun tindakan. Perilaku sopan santun peserta didik, tidak hanya ditujukan kepada pendidik maupun tenaga pendidik saja, melainkan juga sesama temannya. Para pendidik dan tenaga pendidik pun juga berperilaku sopan kepada anak didiknya. Peserta didik tidak hanya menjalankan program pembiasaan keagamaan di sekolah saja, akan tetapi juga terdapat beberapa peserta didik yang melaksanakannya di rumah. Jiwa religius peserta didik MTs Hasan Kafrawi 2 terpampang nyata berkat teladan, bimbingan dari para guru serta pembiasaan dari program-program unggulan yang ada. Meskipun sedikit diantara mereka masih terdapat pelanggaran kecil

---

<sup>5</sup> Kholidah, wawancara oleh penulis, 26 Januari, 2021, wawancara 1, transkrip.

yang dilakukan seperti menggagu teman yang sedang belajar, membuli sesama teman, dan kurang konsentrasi saat jam pelajaran. Hal tersebut masih bisa dikendalikan oleh guru disaat itu juga dan tidak berpengaruh terhadap yang lainnya.

Beberapa kelebihan disisi akhlak peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02 tidak lepas dari peran pendidik dan orang tua serta berkat strategi dan program-program pembiasaan dari madrasah. Seperti yang diutarakan Kepala Sekolah MTs Hasan Kafrawi 02 yaitu Kholidah Maskuri, S.Ag. dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2021. Bahwa berilmu, beramal dan berakhlakul karimah merupakan visi dari MTs Hasan Kafrawi 02, oleh karena itu ketiga karakteristik tersebut benar-benar diperhatikan dengan baik agar tercapai tujuan yang diharapkan. Usaha yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan program-program pembiasaan yang dilakukan setiap hari serta terdapat syarat kelulusan yaitu mampu menghafal tahlil, wirid dan lain sebagainya dengan tujuan agar peserta didik siap tampil dan terjun serta menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup>

Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang implementasi program unggulan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 02 dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik dengan judul "Implementasi Program Unggulan dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul "Implementasi Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara" memiliki fokus yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Hasan Kafrawi 2. Tempat penelitian yaitu di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara. Dan kegiatan yang diteliti adalah program unggulan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Kholidah, wawancara oleh penulis, 26 Januari, 2021, wawancara 1, transkrip.

1. Apa saja program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara ?
2. Bagaimana implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara ?
3. Bagaimana implikasi penanaman nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara.
2. Untuk mengetahui implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara.
3. Untuk mengetahui implikasi penanaman nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjabaran dari manfaat tersebut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberikan informasi keilmuan terhadap strategi dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik serta dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis Secara praktis**

Manfaat hasil penelitian ini bertujuan:

- a) Bagi madrasah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan mengenai penerapan program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.
- b) Bagi penulis sendiri, dapat memberikan tambahan wawasan tentang berbagai macam program unggulan untuk menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.
- c) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menyadarkan peserta didik agar

- senantiasa berakhlak baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- d) Bagi para pendidik, penelitian ini bermanfaat sebagai patokan dalam meningkatkan strategi dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “Implementasi Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara” adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori (teori implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius), penulisan terdahulu, dan kerangka berpikir

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, macam-macam program unggulan dan implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara menggunakan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian dan analisis hasil dari penelitian.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.